

## ABSTRAK

**Cut Shabrina Dzati Amani**, “*Tafsir Era Digital: Analisis Metodologi Tafsir Al-Qur’an pada Website Tanwir.id*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Adanya perkembangan bentuk tafsir dari media cetak ke digital memiliki tantangan dan problematika tersendiri dalam dunia keilmuan tafsir. Seringkali data dari *website* diterima tanpa ada kritik sumber. Selain itu terdapat kemungkinan adanya rekayasa dan penyusupan ideologi yang dirancang oleh pemilik *website*. Kemudian dalam aspek keterbatasan metodologi, dimana tafsir yang berasal dari *website* seringkali tidak memenuhi cara yang seharusnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metodologi penafsiran Al-Qur’an pada *website* tanwir.id. Tujuan lainnya adalah mengetahui kelebihan dan kekurangan penafsiran pada *website* tanwir.id. Adapun penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Dengan pengumpulan data dengan pengambilan data web (*web scraping*). Kemudian dilakukan pengolahan data dengan merangkum data sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menemukan bahwa tafsir pada *website* tanwir.id ini dibagi menjadi dua jenis metode, yaitu tafsir tematik dan tafsir *tahlili*. Sumber penafsiran dari tafsir-tafsir tersebut mencakup sumber penafsiran *bil-ma’tsur* dan *bil-ra’yi*. Pada konten-konten tafsir yang ada pada *website* tanwir.id ini, ditemukan beberapa pendekatan penafsiran yakni pendekatan linguistik, logika, tasawuf, riwayat dan kontekstual. Sedangkan untuk corak penafsiran dapat kita simpulkan dari pemetaan isu yang telah dilakukan. Corak tafsir *i’tiqadi* adalah yang paling banyak ditemukan dalam konten tafsir pada *website* ini, diikuti dengan corak ilmi, corak *adab ijtima’i*, corak fiqhi, corak falsafi dan yang paling sedikit adalah corak sufi.

Ada beberapa cara yang digunakan oleh kontributor-kontributor dalam menafsirkan ayat dari suatu tema. Pertama, mencantumkan ayat dan hanya sekedar menjelaskan isi kandungan dari ayat tersebut. Kedua, meringkas, menambahkan dan menyimpulkan dari hasil kajian yang telah ada sebelumnya. Ketiga, menjelaskan ayat yang bersumber dari kitab tafsir. Keempat, menafsirkan ayat dengan hermeneutika.

**Kata Kunci:** Metodologi, Tafsir, Digital, Tanwir.id